

Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kualitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA 1 Mambi

Resa¹, M. Ridwan Tikollah², Fajriani Azis³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

E-mail: rezarantetarima@gmail.com¹, m.ridwan.tikollah@unm.ac.id², fajrianiazis@unm.ac.id³

Article History:

Received: 02 Februari 2026

Revised: 15 Mei 2026

Accepted: 29 Mei 2026

Keywords: Motivasi Belajar, Kualitas Pembelajaran, Hasil Belajar.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Variabel penelitian ini adalah hasil belajar sebagai variabel terikat (Y) motivasi belajar sebagai variabel bebas (X1) dan kualitas pembelajaran sebagai variabel bebas (X2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi yang berjumlah 30 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling Total, sampel dari populasi diperoleh dari seluruh jumlah populasi dengan sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 26 for windows. Hasil analisis regresi linear berganda pada hasil belajar di peroleh $Y' = 4,291 + 0,557X_1 + 0,584X_2$ yang berarti bahwa, jika variabel motivasi belajar (X1) dan kualitas pembelajaran (X2) nilainya nol, maka variabel hasil belajar (Y) siswa sebesar 4,291 satuan. Jika variabel motivasi belajar (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,557 satuan. Jika variabel kualitas pembelajaran (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,584 satuan. Hasil Uji-F diperoleh bahwa variabel motivasi belajar dan kualitas pembelajaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi sementara, uji-t diperoleh bahwa variabel motivasi belajar dan kualitas pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi, serta variabel kualitas pembelajaran lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar

dibandingkan dengan variabel motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dibutuhkan untuk dapat mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Rahman, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani (2022) “pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan suatu pewaris budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya”. Tujuan pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Program pendidikan disekolah merupakan suatu rencana yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan. Dimana, salah satu indikator keberhasilan program pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Ikhsan & Ibrahim (2021) “hasil belajar adalah hasil yang didapat seseorang sesudah melakukan pengalaman belajar, perubahan hasil belajar terjadi pada ranah *kognitif*, *afektif*, atau *psikomotorik*”.

Kemudian, dari hasil belajar melalui proses pendidikan formal inilah yang akan menjadi indikator untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar akan menggambarkan sejauh mana pengetahuan yang di dapat peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar serta, mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut demi mencapai tujuan dari pendidikan. Hasil belajar seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor menurut Wahab & Rosnawati (2021:37) “hasil belajar yang dicapai seorang individu adalah hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu”. Faktor dari dalam diri siswa (internal) selama proses pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar. Menurut Wahab dan Rosnawati (2021:37) “faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah faktor psikologis yaitu kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Hal tersebut didukung oleh pendapat Khodija (2014:149) yang menyebutkan “diantara beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan”.

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif terhadap peserta didik setelah melalui pembelajaran serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan dari ini, berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar siswa. Menurut Faradita (2019:12) “motivasi belajar adalah dorongan atau semangat yang mampu merubah siswa dari mempunyai keinginan yang rendah menjadi tinggi baik dorongan tersebut dari luar (ekstrinsik) ataupun dari dalam diri sendiri (intrinsik)”. Motivasi belajar seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut, Mayansari & Alimuddin (2023:61) “motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal Faktor internal yang mempengaruhi motivasi yaitu minat, kesadaran diri bahwa pencapaian tujuan atau cita-cita diperoleh melalui kegiatan belajar. Faktor eksternal yaitu guru, lingkungan dan fasilitas pendukung pembelajaran.”

Selain faktor internal, faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Wahab dan Rosnawati (2021:50) “lingkungan sosial,

seperti guru, adminitrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa”. Dapat dilihat bahwa beberapa faktor yang disebutkan, guru dan teman sekelas, merupakan bagian dari kualitas pembelajaran. Hal tersebut, didukung oleh pendapat Muhammad, Hardhienata, & Setianingsih (2024:14) yang menyebutkan “kualitas pembelajaran adalah intensitas keterkaitan sistematis dan sinergi guru, siswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pengajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.” Kualitas pembelajaran menurut Innayah (2020) “kualitas pembelajaran adalah mutu yang dihasilkan dari sebuah proses pembelajaran, suatu pembelajaran bisa dikatakan berkualitas jika menghasilkan *output* yang bagus, sesuai dengan tujuan yang diharapkan”. Proses pembelajaran berkualitas jika faktor yang mempengaruhinya sudah tersaji dengan baik. Menurut Purnamaningsi & Purbangkara (2022:21) bahwa kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat. Keberadaan sekolah menengah atas tercantum di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 ayat 3 yang menyebutkan bahwa “Pendidikan berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah Aliyah kejuruan (MAK)”. SMA Negeri 1 Mambi merupakan salah satu Sekolah Menengah atas yang berada di kecamatan Mambi, kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat dan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berstandar nasional. Sekolah ini memiliki Sembilan kelas diantaranya kelas X Indeks I, kelas X indeks II, kelas X indeks III, kelas XI Indeks I, kelas XI indeks II, kelas XI indeks III, kelas XII MIPA I, kelas XII MIPA II, kelas XII IPS. Sekolah ini berada di Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

Kelas XII IPS adalah salah satu kelas di SMAN 1 Mambi yang mana kelas ini memiliki salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran akuntansi. Berikut ini data awal yang diperoleh berupa motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran yang ada dari hasil kuisioner serta, hasil belajar dari hasil ulangan semester ganjil pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Data awal penelitian diambil dari total 7 orang responden. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Kuisioner Motivasi Belajar Siswa dan Kualitas Pembelajaran serta Hasil Ulangan semester pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII SMAN 1 Mambi

Variabel	Indikator	Presentase/Nilai rata-rata	Rata-Rata
Motivasi belajar (X1)	1. Adanya hasrat belajar	89%	85%
	2. Adanya dorongan dalam belajar	81%	
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	85%	
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	84%	
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	82%	
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	85%	
Kualitas pembelajaran (X2)	1. Aktivitas guru	90%	89%
	2. Fasilitas pembelajaran	93%	
	3. Iklim pembelajaran	89%	

	4. Sikap siswa	87%	
	5. Motivasi belajar siswa	89%	
Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif	77,43	77,43
	2. Afektif	77,43	
	3. Psikomotorik	77,43	

Sumber: SMAN 1 Mambi

Berdasarkan pada tabel 1, menggambarkan bahwa diperoleh nilai rata-rata untuk indikator variabel motivasi belajar sebesar 85% dan kualitas pembelajaran sebesar 89% tergolong tinggi/baik dari total 7 responden. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru yaitu 69, maka hasil belajar yang diperoleh oleh 7 responden tergolong rendah dengan nilai rata-rata 77,43. Berdasarkan pada data awal yang diperoleh, maka proses belajar mengajar akuntansi di SMAN 1 Mambi belum sepenuhnya berhasil, ditandai dengan rata-rata perolehan nilai dari 7 responden yang belum memenuhi standar nilai kelulusan yang ditetapkan oleh guru. Meskipun, disisi yang lain motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran yang ada tergolong tinggi/baik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kualitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XII IPS SMAN 1 Mambi

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) sebagai variabel dependen, motivasi belajar (X1) sebagai variabel independen, dan kualitas pembelajaran (X2) sebagai variabel independen. Pengukuran variabel yang digunakan adalah *skala likert* untuk mengukur variabel motivasi belajar (X1) dan kualitas pembelajaran (X2). Sementara untuk variabel hasil belajar (Y) diambil dari nilai hasil ulangan siswa. Objek dalam penelitian sekaligus menjadi populasi adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Responden mengisi lembar angket sesuai dengan hasil pengamatan motivasi belajar dan kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar, dokumentasi digunakan untuk mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase, uji instrument, dan uji hipotesis.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator motivasi belajar yang terdiri dari enam indikator, yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan belajar, 2) adanya dorongan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Maka diperoleh persentase jumlah skor yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kesimpulan Tanggapan Responden Motivasi Belajar

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual
1	Adanya hasrat dan keinginan belajar	409	450	90,89

2	Adanya dorongan dalam belajar	245	300	81,67
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	124	150	82,67
4	Adanya penghargaan dalam belajar	403	450	89,56
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	266	300	88,67
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	271	300	90,33
Jumlah		1718	1950	88,10

Sumber: Hasil Olah Data Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat skor aktual tertinggi berada pada indikator adanya hasrat dan keinginan belajar sebesar 90,89 persen, dan skor aktual terendah berada pada indikator adanya dorongan dalam belajar sebesar 81,67 persen. Terdapat dua indikator yang berada dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu adanya dorongan dalam belajar dengan skor aktual 81,67 persen dan indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan skor aktual 82,67 persen. Adapun persentase skor aktual variabel motivasi belajar sebesar 88,10 persen, berada pada kategori sangat tinggi. Hal menunjukkan siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi.

Deskripsi Variabel Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator kualitas pembelajaran yang terdiri dari lima indikator, yaitu: 1) aktifitas guru, 2) fasilitas pembelajaran, 3) iklim pembelajaran, 4) sikap siswa, 5) motivasi belajar siswa. Maka diperoleh persentase jumlah skor yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kesimpulan Tanggapan Responden Kualitas Pembelajaran

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual
1	Aktifitas guru	556	600	92,67
2	Fasilitas pembelajaran	408	450	90,67
3	Iklim pembelajaran	420	450	93,33
4	Sikap siswa	264	300	88,00
5	Motivasi belajar siswa	684	750	91,20
Jumlah		2332	2550	91,45

Sumber: Hasil Olah Data Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 25, dapat dilihat skor aktual tertinggi berada pada indikator iklim pembelajaran sebesar 93,33 persen, dan skor aktual terendah berada pada indikator sikap siswa sebesar 88,00 persen. Terdapat dua indikator yang berada dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu fasilitas pembelajaran dengan skor aktual 90,67 persen dan indikator sikap siswa dengan skor aktual 88,00 persen. Adapun persentase skor aktual variabel Kualitas Pembelajaran sebesar 91,45 persen masuk ke kategori sangat tinggi. Hal menunjukkan kualitas pembelajarn di kelas XII IPS SMAN 1 Mambi sangat baik.

Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dari hasil ulangan semester pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Hasil belajar merupakan akumulasi dari indikator hasil belajar, dimana masing-masing memiliki bobot. Adapun bobot setiap indikator yakni ranah kognitif

sebesar 40%, indikator ranah afektif 30%, dan indikator ranah psikomotorik sebesar 30%. Adapun Interval predikat yang digunakan untuk menggambarkan pengklasifikasian nilai ujian semester pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMAN 1 Mambi dapat dilihat pada tabel 4 halaman berikutnya

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $78 \leq B \leq 86$ sebanyak 84,00% atau 19 siswa dengan nilai kognitif, 16 siswa dengan nilai afektif, 16 siswa dengan nilai psikomotorik, dan 19 siswa dengan nilai hasil belajar yang tergolong dalam kategori baik dengan nilai di atas standar KKM yang telah ditetapkan. Kemudian pada interval $69 \leq C \leq 77$ sebanyak 27,60% atau 5 dengan nilai kognitif, 6 siswa dengan nilai afektif, 7 siswa dengan nilai psikomotorik, dan 5 siswa dengan nilai hasil belajar siswa yang tergolong dalam kategori cukup dengan nilai di atas standar KKM yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi dalam kategori baik dengan persentase 84,00%. Hal paling dipengaruhi oleh indikator ranah kognitif dengan persentase 63,33%.

Tabel 4. Pengklasifikasian Nilai Ulangan Semester Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS SMAN 1 Mambi

Interval Nilai	Predikat	Ranah Kognitif	Ranah Afektif	Ranah Psikomotorik	Hasil Belajar	Persentase (%)
$87 \leq A \leq 100$	A Sangat Baik	6 Siswa	8 Siswa	7 Siswa	6 Siswa	32,40
$78 \leq B \leq 86$	B Baik	19 Siswa	16 Siswa	16 Siswa	19 Siswa	84,00
$69 \leq C \leq 77$	C Cukup	5 Siswa	6 Siswa	7 Siswa	5 Siswa	27,60
< 69	D Kurang	0 Siswa	0 Siswa	0 Siswa	0 Siswa	0,00
Jumlah		30	30	30	30	120

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Uji Instrumen

Untuk memperoleh gambaran mengenai besarnya pengaruh Motivasi Belajar dan Kualitas Pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMAN 1 Mambi, dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap instrumen yang digunakan. Instrumen dalam penelitian ini berupa beberapa pernyataan sebagai teknik pengumpulan data. Pengujian ini bertujuan untuk menggambarkan besarnya validitas instrumen dan reabilitas instrumen dari data yang diperoleh melalui penyebaran ke 30 responden. Setiap instrumen dinyatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} pada tabel r statistik dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,374. Sedangkan, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's alpha*. Seluruh instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun hasil uji instrumen penelitian dengan menggunakan bantuan *SPSS 26 for windows* dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kesimpulan Hasil Uji Instrumen

Variabel	Total	Uji Validitas	Uji Reabilitas
----------	-------	---------------	----------------

Instrumen		r-hitung	r-tabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Minimum Reabilitas
Motivasi Belajar (X1)	13	0,403 -0,679	0,374	836	0,60
Kualitas Pembelajaran (X2)	17	0,397 -0,566	0,374		0,60
Kesimpulan		Valid		Reliabel	

Sumber: Hasil Olah Data Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Berdasarkan dari hasil uji instrumen tabel 5 maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dikatakan valid dan reliabel. Maka dari itu, semua instrument dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai besarnya pengaruh Motivasi Belajar (X1) dan Kualitas Pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Mambi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, data dianggap berdistribusi apabila nilai signifikan atau p-value lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menilai nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $\geq 0,1$ dan VIF $\leq 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikoolinearitas antar variabel independen. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi atau p-value lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Adapun hasil uji asumsi klasik dengan menggunakan bantuan *SPSS 26 for windows* dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Kesimpulan Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas (p-value $\geq 0,05$)	Uji Multikolinearitas Tolerance $\geq 0,01$ VIF $\geq 10,0$	Uji Heterokedastisitas (p-value $\geq 0,05$)
Motivasi Belajar (X1)	2,00	0,754	0,723
Kualitas Pembelajaran (X2)		0,754	0,723
Hasil Belajar (Y)			
Kesimpulan	Data berdistribusi normal	Tidak terdapat korelasi antar variabel independen	Tidak terbukti adanya masalah heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan dari tabel 6 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada dikatakan akurat dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis, serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan mengenai pengaruh motivasi belajar (X1) dan kualitas pembelajaran (X2) terhadap hasil

belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel independen lebih dari satu variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan kualitas pembelajaran serta variabel dependen adalah hasil belajar. Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *SPSS 26 for windows* dapat dilihat pada tabel 7 halaman berikutnya

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.291	6.686		.642	.526
	Motivasi Belajar	.557	.109	.464	5.116	.000
	Kualitas Pembelajaran	.584	.090	.589	6.500	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai konstanta sebesar 4,291 dengan nilai X1 sebesar 0,557 dan nilai X2 sebesar 0,584 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = 4,291 + 0,557X_1 + 0,584X_2$$

Berdasarkan model persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan, jika variabel motivasi belajar (X1) dan kualitas pembelajaran (X2) sama dengan 0 maka variabel hasil belajar (Y) sama dengan 4,291. Nilai koefisien X1 sebesar 0,557 yang berarti bahwa, setiap terjadi peningkatan variabel motivasi belajar (X1) sebesar 1% maka variabel hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,557 atau 55,7 %. Nilai koefisien X2 sebesar 0,584 yang berarti bahwa, setiap terjadi peningkatan kualitas pembelajaran (X1) sebesar 1 % maka variabel hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,584 atau 58,4 %.

Uji F

Uji-f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Jika nilai signifikansi regresi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji f menggunakan bantuan *SPSS 26 for windows* dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	583.686	2	291.843	67.187	.000 ^b
	Residual	117.281	27	4.344		
	Total	700.967	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pembelajaran, Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 for windows

Berdasarkan pada tabel 8, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai ini lebih

kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X1) dan variabel kualitas pembelajaran (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi atau “hipotesis diterima”.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel motivasi belajar dan kualitas pembelajaran secara simultan maupun parsial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Berikut hasil uji koefisien determinasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar secara parsial menggunakan *SPSS 26 for windows* dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.556	3.27769
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel 9 diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,571 atau 57%. Hal ini berarti 57% hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi dipengaruhi oleh motivasi belajar sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh faktor lain. Berikut hasil uji koefisien determinasi pengaruh kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar secara parsial menggunakan *SPSS 26 for windows* dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.670	.659	2.87213
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pembelajaran				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel 10 diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,670 atau 67%. Hal ini berarti 67% hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh faktor lain. Berikut hasil uji koefisien determinasi pengaruh motivasi belajar dan kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar secara simultan menggunakan *SPSS 26 for windows* dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.833	.820	2.08416
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pembelajaran, Motivasi Belajar				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel 11 diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,820 atau 82%. Hal ini berarti 82% hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kualitas pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (motivasi belajar dan kualitas pembelajaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Cara menganalisis uji-t adalah membandingkan nilai signifikan $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Berikut hasil uji-t menggunakan *SPSS 26 for windows* dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Hasil Analisis Uji-t

Coefficients ^a						
Model		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.291	6.686		.642	.526
	Motivasi Belajar	.557	.109	.464	5.116	.000
	Kualitas Pembelajaran	.584	.090	.589	6.500	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 26 for windows*

Berdasarkan tabel 12 dapat dijelaskan bahwa, variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya lebih kecil dari 5% ($\alpha = 0,05$), hal ini berarti variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Variabel kualitas pembelajaran memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya lebih kecil dari 5% ($\alpha = 0,05$), hal ini berarti variabel kualitas pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”. Nilai koefisiensi beta pada variabel motivasi belajar sebesar 0,557 dan nilai koefisiensi beta pada kualitas pembelajaran sebesar 0,584. Nilai 0,584 lebih menjauhi angka 0 dibandingkan 0,057. Hal ini berarti variabel kualitas pembelajaran lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Uji Koefisien Korelasi (r^2)

Dalam penelitian ini koefisien korelasi (r^2) digunakan untuk menguji seberapa kuat pengaruh motivasi belajar (X1) dan pengaruh kualitas pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar (Y) secara parsial. Berikut hasil uji koefisien korelasi (r^2) dengan menggunakan *SPSS 26 for windows* pada tabel 12 berikut.

Tabel 13. Hasil Analisis Koefisien Korelasi (r^2)

Correlations				
		Motivasi Belajar	Kualitas Pembelajaran	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.496**	.756**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000
	N	30	30	30
Kualitas Pembelajaran	Pearson Correlation	.496**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000
	N	30	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.756**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 26 for windows*

Berdasarkan tabel 50 hasil analisis koefisien korelasi (r^2) maka dapat dilihat bahwa variabel motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) memiliki nilai korelasi sebesar 0,756. Hal ini berarti motivasi belajar (X1) memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar (Y) Akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Sementara itu, variabel kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,819. Hal ini berarti kualitas pembelajaran (X2) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar (Y) Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Maka dari itu hipotesis yang diajukan dapat dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase variabel motivasi belajar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 88,1% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Adapun indikator dari variabel tersebut dengan skor aktual yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan belajar 90,89%, 2) Adanya dorongan dalam belajar 81,67%, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan 82,67%, 4) Adanya penghargaan dalam belajar 89,67%, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 88,76%, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif 90,33%. Adapun indikator yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 90,33%. Sedangkan, tingkat persentasenya terendah adalah indikator adanya dorongan dalam belajar sebesar 81,67%. Meskipun demikian, variabel motivasi belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi kelas XII IPS SMAN 1 Mambi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase variabel kualitas pembelajaran diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 91,45% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Adapun indikator dari variabel tersebut dengan skor aktual yaitu: 1) Aktivitas guru 92,67%, 2) Fasilitas pembelajaran 90,67%, 3) Iklim pembelajaran 93,33%, 4) Sikap siswa 88%, 5) Motivasi belajar siswa 91,20%, Adapun indikator yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu indikator Iklim pembelajaran sebesar 93,33%. Sedangkan, tingkat persentasenya terendah adalah indikator Sikap siswa sebesar 88%. Meskipun demikian, variabel kualitas pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi kelas XII IPS SMAN 1 Mambi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase hasil belajar menunjukkan rata-rata hasil belajar sebesar 81,63. Adapun indikator variabel tersebut dengan nilai rata-rata 1) Ranah kognitif 82,30 dengan frekuensi terbanyak $78 \leq B \leq 86$ sebesar 63,33%, 2) Ranah afektif 81,76 dengan frekuensi terbanyak $78 \leq B \leq 86$ sebesar 53,33%, dan 3) Ranah psikomotorik 81,96 dengan frekuensi terbanyak $78 \leq B \leq 86$ sebesar 53,33%. Frekuensi terbanyak hasil belajar siswa pada interval $78 \leq B \leq 86$ sebanyak 63,33% atau 19 siswa yang tergolong dalam kategori baik, kemudian pada interval $87 \leq A \leq 100$ sebanyak 20% atau 6 siswa yang tergolong dalam kategori sangat baik, dan interval $69 \leq C \leq 77$ sebanyak 16,66% atau 5 siswa yang tergolong dalam kategori cukup dengan nilai di atas standar KKM yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa diperoleh sebesar 81,63 berada pada interval $87 \leq B \leq 86$ dengan kategori baik dengan standar deviasi sebesar 3.916. Nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan *SPSS 26 for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kualitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Mambi secara simultan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada hasil belajar dengan model persamaan, $Y = 4,291 + 0,557X + 0,584Z$. Nilai konstanta sebesar 4,291. Hal ini berarti bahwa, jika

variabel motivasi belajar (X1) dan kualitas pembelajaran (X2) nilainya nol, maka variabel hasil belajar (Y) siswa sebesar 4,291 satuan. Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa, variabel motivasi belajar dan kualitas pembelajaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Berdasarkan hasil analisis koefisiensi determinasi (R^2) Motivasi belajar dan kualitas pembelajaran memiliki kontribusi sebesar 0,833 atau 83%. Hal ini berarti motivasi belajar dan kualitas pembelajaran memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 83% sedangkan sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat dilihat bahwa motivasi belajar dan kualitas pembelajaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran yang ada baik dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hal ini karena motivasi belajar dan kualitas pembelajaran dapat mengurangi kesenjangan satu sama lain. Seperti siswa yang memiliki motivasi belajar dibawah yang lainnya, namun karena kualitas pembelajaran yang baik sehingga hasil belajar lebih merata, demikian sebaliknya. Maka, penting untuk memperhatikan motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran yang ada demi meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mustaqim, I. 2019) yang juga menemukan adanya pengaruh positif secara simultan antara kinerja dosen, kurikulum dan motivasi terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah STIAI Laa Bogor. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi berganda sebesar 0,858. Dimana kinerja dosen juga merupakan bagian dari indikator kualitas pembelajaran.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Mambi secara parsial.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda nilai koefisien regresi X1 0,557. Hal ini berarti bahwa, jika variabel motivasi belajar (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,557 satuan. Berdasarkan hasil analisis koefisiensi determinasi (R^2) motivasi belajar memiliki kontribusi sebesar 0,571 atau 57%. Hal ini berarti motivasi belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 57% sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil uji-t pada variabel hasil belajar diperoleh nilai signifikan motivasi belajar sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa, variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi kelas XII IPS SMAN Mambi. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi (r^2) diperoleh nilai korelasi antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,756. Hal ini berarti motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat dilihat bahwa motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasrat dan dorongan belajar, sehingga siswa memiliki cita-cita akademik yang baik, menghargai proses belajar, menjadikan belajar sebagai kegiatan yang menarik, dan menjadikan lingkungan belajar lebih kondusif. Hal inilah yang kemudian meningkatkan hasil belajar siswa lebih positif. Maka dari itu penting untuk memperhatikan motivasi belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian oleh Novianti, dkk (2020) yang juga menemukan adanya pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar SDI Ende 11. Ditunjukkan dengan kontribusi sebesar 34,3% dan 65,7% ditentukan oleh

faktor lain. Penelitian yang dilakukan oleh Zendrato, Haraefa, Lahagu, & Lase (2025) yang menemukan adanya pengaruh motivasi belajar secara signifikan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa di UPTD SMPN 1 Gunungsitoli Utara.

Pengaruh Kualitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Mambi secara parsial.

Berdasarkan hasil analisis linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi X_2 0,584. Hal ini berarti bahwa, jika variabel kualitas pembelajaran (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,584 satuan. Sementara hasil analisis koefisien determinasi (R^2) Kualitas pembelajaran memiliki kontribusi sebesar 0,670 atau 67%. Hal ini berarti kualitas pembelajaran memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 67% sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil uji-t pada variabel hasil belajar diperoleh nilai signifikan nilai signifikan kualitas pembelajaran sebesar $0,000 < 0,5$. Hal ini berarti variabel kualitas pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi kelas XII IPS SMAN Mambi. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi (r^2) diperoleh nilai korelasi antara variabel kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar sebesar 0,819. Hal ini berarti kualitas pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat dilihat bahwa kualitas pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Kualitas pembelajaran yang tersaji dengan baik seperti seperti aktivitas guru, fasilitas pembelajaran yang ada, iklim pembelajaran, sikap siswa, serta motivasi belajar siswa bisa menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang ada sehingga mendorong peningkatan hasil belajar yang positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Subondo, dkk. (2020) Hasil dari penelitian ini menunjukkan kualitas pembelajaran mempengaruhi hasil belajar *al-Qur'an Hadist*. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,57 sedangkan kontribusi secara simultannya adalah 0,325 dan sisanya sebesar 0,675 ditentukan oleh variabel lain. Penelitian yang dilakukan oleh Fatima, Kasidi, & Satyarini (2022) yang menemukan bahwa kualitas pembelajaran daring di Universitas Ivet Semarang berkontribusi terhadap pencapaian prestasi mahasiswa sebesar 6,2%.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kualitas Pembelajaran secara dominan terhadap Hasil Belajar Akutansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai koefisien beta motivasi belajar sebesar 0,557 dan kualitas pembelajaran sebesar 0,584. Hal ini berarti variabel kualitas pembelajaran lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi, dibandingkan dengan variabel motivasi belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat dilihat bahwa kualitas pembelajaran lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi dibandingkan dengan motivasi belajar. Hal ini berarti kualitas pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan belajar seluruh siswa terlepas dari tingkat motivasi belajar mereka, sehingga kualitas pembelajaran lebih dominan dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutasqim, I. (2019) Hasil dari penelitian ini menunjukkan kinerja dosen yang merupakan salah satu indikator dari kualitas pembelajaran lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Laa Bogor.

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis yang

diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar dan kualitas pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pernyataan ini diperkuat dengan teori menurut Wahab & Rosnawati (2021:37) “hasil belajar yang dicapai seorang individu adalah hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu”. Faktor internal yang dimaksud oleh Wahab dan Rosnawati (2021:37) “faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis dibedakan menjadi keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani. Sedangkan, faktor psikologis utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat”.

Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud oleh Wahab dan Rosnawati (2021:50) “lingkungan sosial, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa”. Dapat dilihat bahwa beberapa faktor yang disebutkan, guru dan teman sekelas, merupakan bagian dari kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran harus diperhatikan dengan seksama karena merupakan salah satu faktor penunjang peningkatan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh motivasi belajar dan kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi, maka dapat disimpulkan. Bahwa motivasi belajar dan kualitas pembelajaran di kelas XII IPS SMAN 1 Mambi berada pada kategori sangat tinggi. Hasil belajar akuntansi siswa kelas di kelas XII IPS SMAN 1 Mambi berada pada kategori baik. Motivasi belajar dan kualitas pembelajaran secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Kualitas pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Mambi. Kualitas pembelajaran dominan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa XII IPS SMAN 1 Mambi, dibandingkan dengan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- BP, A.R., Munandar, S. A., Fitriani, Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. 2(1) 1-8
- Faradita, M. N. (2019). *Motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran Course Review Horay*. Jakat Media Publishing.
- Fatimah, S., Kasidi, K., & Satyarini, M. D. (2022). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet Semarang. *Journal of Economic* 3(2), 33–42.
- Ikhsan, S., & Ibrahim. (2021). Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kemampuan Metakognisi dan Prokrastinasi Akademik. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 55–69. <https://doi.org/10.30656/gauss.v4i1.3240>
- Innayah, R. (2020). *Pengaruh media pembelajaran online, motivasi belajar, dan kompetensi dosen terhadap kualitas pembelajaran*. 8(2), 38–47.

-
- Khodija, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Mayansari, N., & Alimuddin, J. (2023). *Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa*. Banyumas. CV. Rizquna.
- Muhammad, N., Hardhienata, S., & Setyaningsi, S. (2024). *Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Merdeka Belajar*. Historie Media.
- Mustaqim, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam STAI Laa Roiba Bogor. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.47467/assyari.v1i1.47>
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2020). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan kualitas belajar*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Subondo, D., Barowi, Nasuka, M., & Munasir. (2020). Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Intensitas Membaca terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa MI Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. *Jurnal Intelegensia*, 08(1), 60–73.
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Zendrato, R. nisker, Yearning, H., Lahagu, A., & Lase, A. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara T.P 2023/2025. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 13(1).